

## ABSTRACT

Luther, T. P. (2023). *“English Centring Diphthong Patterns to Improve Learners’ Diphthong Pronunciation”*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

This research investigated the patterns of diphthongs /ʊə/ and /eə/. The purpose of this research is to help learners who have problems pronouncing the English diphthongs /ʊə/ and /eə/ by giving them the patterns of diphthong /ʊə/ and /eə/, especially for Indonesian learners.

This research answered two research questions; first, “What are the patterns of diphthongs /ʊə/?” and second “What are the patterns of diphthong /eə/?” The first research question aimed to find the patterns of diphthong /ʊə/. The second research question aimed to find the patterns of diphthong /eə/.

The descriptive qualitative method was applied in this research to examine the pattern of words containing diphthongs /ʊə/ and /eə/. The data collection method was an observation by searching words generating the diphthongs /ʊə/ and /eə/ in Oxford English Dictionary. The data analysis method was document analysis by analysing the words collected as data

The results showed ‘ure’, ‘ura’, ‘uri’/’ury’, ‘our’, ‘owe’, ‘owa’, ‘uro’, ‘oa’, ‘oo’ as diphthong /ʊə/ patterns. While, ‘ari’/’ary’, ‘are’, ‘air/aer’, ‘ear’, ‘eir’, ‘ere’, ‘aye’ as diphthong /eə/ patterns. The diphthongs /ʊə/ and /eə/ have several patterns and may indicate that there are diphthongs /ʊə/ and /eə/ in a word.

Keywords: diphthong, mispronunciation, pattern, phonetic, phonology

**ABSTRAK**

Luther, T. P. (2023). *“English Centring Diphthong Patterns to Improve Learners’ Diphthong Pronunciation”*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

*Penelitian ini menyelidiki pola diftong /ʊə/ dan /eə/. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pembelajar yang memiliki masalah dalam pengucapan diftong bahasa Inggris /ʊə/ dan /eə/ dengan memberikan pola diftong /ʊə/ dan /eə/, khususnya untuk pembelajar bahasa Indonesia.*

*Penelitian ini menjawab dua pertanyaan penelitian; pertama, “Apa pola diftong /ʊə/?” dan kedua “Apa pola diftong /eə/?” Pertanyaan penelitian pertama bertujuan untuk menemukan pola diftong /ʊə/. Pertanyaan penelitian kedua bertujuan untuk menemukan pola diftong /eə/.*

*Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji pola kata yang mengandung diftong /ʊə/ dan /eə/. Metode pengumpulan data adalah observasi dengan mencari kata-kata yang menghasilkan diftong /ʊə/ dan /eə/ di Oxford English Dictionary. Metode analisis data adalah analisis dokumen dengan menganalisis kata-kata yang dikumpulkan sebagai data.*

*Hasil penelitian menunjukkan pola ‘ure’, ‘ura’, ‘uri’/‘ury’, ‘our’, ‘owe’, ‘owa’, ‘uro’, ‘oa’, ‘oo’ sebagai pola diftong /ʊə/. Sementara, ‘ari’/‘ary’, ‘are’, ‘air/aer’, ‘ear’, ‘eir’, ‘ere’, ‘aye’ sebagai pola diftong /eə/. Diftong /ʊə/ dan /eə/ memiliki beberapa pola dan dapat menunjukkan adanya diftong /ʊə/ dan /eə/ dalam sebuah kata.*

*Kata kunci: diphthong, mispronunciation, pattern, phonetic, phonology*